

ANALISIS TINGKAT RESIKO STRATEGIS FOURTYDAYS COFFEE

Jeslyn, Antonio Tantra Wijaya, Bernard, Edwin, Erick

Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Email : 2141271.jeslyn@uib.edu, 2141248.Antonio Tantra Wijaya@uib.edu,
2141247.bernard@uib.edu, 2141279.edwin@uib.edu, 2141267.erick@uib.edu

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah menganalisis dan mengidentifikasi resiko bisnis dari Fourtydays Coffee. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi secara detail. Berdasarkan hasil analisis, Fourtydays Coffee memiliki resiko bisnis yang lumayan besar. Salah satu alasannya adalah lokasi yang tidak strategis dan jauh dari keramaian maupun pemukiman. Dengan hasil analisis ini, Fourtydays Coffee diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja bisnis dan selalu inovatif agar dapat terus berkembang menjadi lebih besar. Saran untuk Fourtydays Coffee adalah selalu memberikan pelayanan terbaik dan memperhatikan kenyamanan pelanggan karena kenyamanan merupakan hal terpenting bagi semua pelanggan.

Kata kunci: Fourtydays Coffee, Resiko Bisnis, Strategis

ABSTRACT

the purpose of writing this article is to analyze and identify the business risks of Fourtydays Coffee. The method used is a qualitative method, namely observation and interviews to obtain detailed information. Based on the results of analysts, Fourtydays Coffee has a fairly large business risk. One of the reason is that the location is not strategic and far from crowds. With the results of this analysis, Fourtydays Coffee is expected to be able to improve business performance and always be innovative so that it can continue to grow bigger. The advice for Fourtydays Coffee is to always provide the best service and pay attention to customer because comfortable is the most important thing for all customers.

Keywords: *Fourtydays Coffee, Business Risk, Strategic*

PENDAHULUAN

Usaha adalah sebuah kegiatan manusia yang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan ekonomi guna untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari. Menurut Straub dan Attner, usaha adalah suatu organisasi yang berkepentingan dengan operasi produksi dan penjualan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk menghasilkan laba. Dalam dunia bisnis, usaha dapat diartikan sebagai suatu kegiatan bidang bisnis produksi atau aktivitas jual beli suatu barang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Individu yang bergerak dalam kegiatan ini biasanya disebut dengan pengusaha atau wirausaha, jika ternyata skala bisnisnya lebih kecil. Sebuah usaha atau bisnis bisa dikatakan sebagai usaha mikro UMKM bila memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp300 juta dan memiliki kekayaan bersih atau aset minimal Rp50 juta—di luar aset tanah dan bangunan.

UMKM bisnis, tentu saja tidak akan lepas dari risiko yang dihadapi oleh UMKM. Biasanya risiko-risiko tersebut muncul pada kapan saja dan siapa saja, karena pada umumnya Risiko bisnis dapat diartikan sebagai ketidakpastian pada perkiraan keuntungan

atau kerugian operasi bisnis/perusahaan di masa yang akan datang Menurut Ratri dan Ari (2017), Risiko bisnis merupakan risiko dari perusahaan saat tidak mampu menutupi biaya operasionalnya dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya. Oleh sebab itu sebelum kita menghadapi risiko yang besar maka bisnis atau perusahaan kita harus siap dalam menghadapi atau meminimalisasi masalah risiko tersebut dengan menerapkan upaya-upaya manajemen risiko bisnis.

Dalam kegiatan pengabdian untuk masyarakat ini, Fourtydays Coffee dijadikan sebagai subyek untuk diteliti. Fourtydays Coffee merupakan salah satu cafe yang dibuka dengan ruang terbuka atau semi-outdoor. Fourtydays Coffee pertama kali dibuka pada tanggal 28 September 2010 di Tanjung Balai Karimun oleh Bapak Denny Kurniawan. Alamat dari Fourtydays Coffee terletak di Jalan Lubuk Semut no 17. Fourtydays Coffee pertama kali dibuka oleh Bapak Denny Kurniawan karena sering berkumpul dengan teman-teman di rumahnya sehingga berpikir bahwa mengapa tidak dijadikan sebagai bisnis cafe saja. Nama Fourtydays Coffee dipilih karena “Fourtydays” merupakan angka 40 yang memiliki arti “Kebaikan” di dalam agama Islam.

Fokus di dalam pengabdian ini adalah ingin menganalisa dan membantu Fourtydays Coffee untuk berkembang menjadi lebih besar lagi sehingga bisa meningkatkan exposure juga. Fokus yang dilakukan yaitu dalam sisi service dan promosi karena merupakan 2 hal yang sangat penting untuk bisa menarik banyak perhatian orang untuk datang dan menikmati menu-menu dan suasana di Fourtydays Coffee. Fokus lainnya yaitu bisa memperbaiki semua kekurangan yang ada agar semua konsumen juga bisa lebih merasa nyaman dan bisa menjadi pelanggan setia dari Fourtydays Coffee

Alasan menjadikan Fourtydays Coffee sebagai subjek pengabdian yaitu Fourtydays Coffee memiliki peluang yang besar untuk berkembang karena pada jaman sekarang orang-orang lebih memilih tempat berkumpul yang simple, unik, trendy, dan lain sebagainya. Alasan lainnya yaitu bisa membantu Fourtydays Coffee untuk kembali mendapatkan keuntungan yang cukup besar karena 2 tahun belakangan ini menjadi kondisi yang cukup sulit atau susah akibat dari pandemi Covid-19. Namun, Fourtydays Coffee masih bisa tetap bertahan atau survive dalam kondisi pandemi seperti ini juga menjadi sebagai salah satu alasan dijadikan sebagai subjek pengabdian karena usaha dari Fourtydays Coffee perlu dan layak dihargai atau di respect karena tidak semua orang termasuk mitra seperti ini bisa bertahan atau survive dalam keadaan dan kondisi yang sulit ketika menghadapi pandemi Covid-19..

Dengan melakukan pengabdian ini, diharapkan Fourtydays Coffee bisa bangkit dan terus berkembang lagi menjadi sebuah brand besar. Fourtydays Coffee juga diharapkan bisa meningkatkan exposure dengan cara promosi dan melakukan inovasi terhadap hal-hal kecil seperti menu makanan dan minuman yang baru, merenovasi tempat menjadi lebih bagus lagi dan lain sebagainya. Fourtydays Coffee diharapkan bisa bangkit dan berkembang lagi karena berdasarkan data dari hasil wawancara kepada owner dari Fourtydays Coffee bahwa Fourtydays Coffee dalam 2 tahun belakangan mengalami sedikit penurunan dalam keuntungan atau bahkan bisa dibilang mengalami kerugian. Sebelum pandemi Covid-19, Fourtydays Coffee bisa mendapatkan omset yang cukup besar yaitu Rp. 10.000.000 per bulan. Sedangkan ketika pandemi Covid-19, Fourtydays Coffee hanya bisa mendapatkan omset sekitar Rp. 5.000.000 per bulan atau bahkan bisa mengalami kerugian yang cukup besar karena penghasilan yang didapatkan tidak sesuai dengan pengeluaran atau modal dari

Fourtydays Coffee. Jadi, Fourtydays Coffee sangat diharapkan bahwa bisa segera cepat bangkit dan berkembang lagi karena para pesaing baru pasti akan bermunculan terus. Ketika bisa bangkit dari kondisi seperti ini menjadi lebih stabil, maka Fourtydays Coffee pasti akan bisa kembali bersaing dengan para pesaing lainnya sehingga bisa menjadi lebih besar, sukses dan meningkatkan exposure serta keuntungan yang didapatkannya. Dengan melakukan pengabdian ini, diharapkan Fourtydays Coffee bisa bangkit dan terus berkembang lagi menjadi sebuah brand besar.

Fourtydays Coffee juga diharapkan bisa meningkatkan exposure dengan cara promosi dan melakukan inovasi terhadap hal-hal kecil seperti menu makanan dan minuman yang baru, merenovasi tempat menjadi lebih bagus lagi dan lain sebagainya. Fourtydays Coffee diharapkan bisa bangkit dan berkembang lagi karena berdasarkan data dari hasil wawancara kepada owner dari Fourtydays Coffee bahwa Fourtydays Coffee dalam 2 tahun belakangan mengalami sedikit penurunan dalam keuntungan atau bahkan bisa dibilang mengalami kerugian. Sebelum pandemi Covid-19, Fourtydays Coffee bisa mendapatkan omset yang cukup besar yaitu Rp. 10.000.000 per bulan. Sedangkan ketika pandemi Covid-19, Fourtydays Coffee hanya bisa mendapatkan omset sekitar Rp. 5.000.000 per bulan atau bahkan bisa mengalami kerugian yang cukup besar karena penghasilan yang didapatkan tidak sesuai dengan pengeluaran atau modal dari Fourtydays Coffee. Jadi, Fourtydays Coffee sangat diharapkan bahwa bisa segera cepat bangkit dan berkembang lagi karena para pesaing baru pasti akan bermunculan terus. Ketika bisa bangkit dari kondisi seperti ini menjadi lebih stabil, maka Fourtydays Coffee pasti akan bisa kembali bersaing dengan para pesaing lainnya sehingga bisa menjadi lebih besar, sukses dan meningkatkan exposure serta keuntungan yang didapatkannya

METODE PENELITIAN

Perancangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (Indranata, 2008:7) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian dengan metode kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang dilakukan dan kemudian menggambarkannya dengan penjelasan lebih rinci terkait permasalahan yang diajukan.

Tujuan Penelitian ini adalah mendapatkan informasi dan gambaran yang lengkap agar peneliti lebih mudah untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, penulis akan menetapkan Lokasi Penelitian sebagai tempat melaksanakan penelitian. Lokasi Penelitian Yang Terletak Di Jalan Lubuk Semut No 17, Tanjung Balai Karimun

Penentuan teknik pengumpulan data adalah kelengkapan dari metode riset yang dipilih, agar data bisa dikumpulkan. Data yang diperoleh memiliki peranan penting untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam perancangan media metodologi kualitatif dikenal beberapa metode riset yaitu focus group discussion, wawancara mendalam, studi kasus dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Melakukan Identifikasi Resiko

Dalam mengidentifikasi resiko pada *Fourtydays Coffee*, diperlukan untuk menentukan level resiko, sumber resiko, efek dan *impact* terlebih dahulu. Mengidentifikasi resiko ini dilakukan dengan menganalisis secara keseluruhan aspek dari *Fourtydays Coffee*. Inilah hasil indentifikasi resiko yang dilakukan pada *Fourtydays Coffee*:

Tabel 1. Strategic Risks

No.	Identifikasi Resiko	Level Resiko	Category Affected	Impact
1.	Lokasi yang tidak strategis sehingga susah dicari oleh konsumen	<i>Medium</i>	<i>Premises</i>	<i>Financial & Marketplace</i>
2.	Tempat yang kurang menarik seperti tanpa adanya dekorasi.	<i>Low</i>	<i>Premises</i>	<i>Reputational & Marketplace</i>
3.	Tempat yang kurang nyaman sehingga bisa menyebabkan sepi pengunjung	<i>High</i>	<i>People & Premises</i>	<i>Financial & Reputational</i>
4.	Banyaknya persaingan dan kompetitor terutama cafe karena selalu bermunculan yang baru dengan konsep baru	<i>High</i>	<i>Processes & Products</i>	<i>Financial & Marketplace</i>
5.	Kehujan karena tidak sepenuhnya ditutup atau outdoor	<i>Medium</i>	<i>People & Premises</i>	<i>Reputational & Marketplace</i>

Strategic Risks adalah resiko yang muncul ketika salah atau tidak tepat dalam pengambilan keputusan mengenai strategi pemasaran maupun masalah tidak terduga yang muncul. Berdasarkan hasil identifikasi resiko terhadap *Fourtydays Coffee*, lokasi maupun tempat dari *Fourtydays Coffee* memiliki tingkat resiko yang cukup tinggi karena lokasi yang tidak strategis, jauh dari pemukiman dan tempat yang kurang menarik dan nyaman. Dengan lokasi yang tidak strategis dan tempat yang kurang menarik maka bisa menyebabkan pengunjung menjadi sepi sehingga finansial menjadi tidak stabil dan reputasi dari *Fourtydays Coffee* juga menjadi buruk. Oleh karena itu, resiko yang muncul akan memiliki impact yang besar terhadap *Financial, Reputational dan Marketplace Fourtydays Coffee*. Lokasi yang tidak strategis dan sepi pengunjung juga akan berefek kepada pengunjung, produk, proses dan tempat dari *Fourtydays Coffee* itu sendiri terutama ketika memiliki banyaknya persaingan atau kompetitor baru yang bermunculan dengan konsep yang lebih menarik dibandingkan dengan *Fourtydays Coffee* karena

tingkat resiko, efek dan impact yang akan muncul sangat tinggi seperti kemungkinan terjadinya kegagalan atau kalah saing dengan kompetitor lainnya.

Tabel 2. Operational Risks

No.	Identifikasi Resiko	Level Resiko	Category Affected	Impact
1	Manajemen Operasional yang kurang baik	High	Product & Processes	Financial & Reputational
2.	Tempat parkir yang terbatas dan kecil terutama untuk pengunjung yang menggunakan mobil	Medium	People & Premises	Infrastructure & Reputational
3.	Penurunan kualitas dari menu makanan	Medium	Products	Reputational
4.	Kesalahan-kesalahan kecil yang dilakukan karyawan seperti kurang teliti	Medium	People & Processes	Reputational
5.	Penghasilan atau keuntungan yang tidak pasti karena tergantung situasi dan kondisi	Medium	Processes	Financial
6.	Kenaikan harga karena harga bahan baku naik terutama harga biji kopi	High	Product	Financial

Operational Risks adalah resiko yang terjadi ketika kegagalan dari proses internal seperti kesalahan manusia maupun sistem sehingga dapat mempengaruhi eksternal. Berdasarkan hasil identifikasi resiko terhadap *Fourtydays Coffee*, tingkat resiko dari aspek operasional sangat tinggi karena ketika terjadi masalah internal pasti akan mempengaruhi semua aspek dalam sebuah bisnis. Selain memiliki tingkat resiko yang tinggi, tentunya masalah internal juga akan berefek kepada pengunjung, proses maupun produk. Masalah dari internal juga memiliki *impact* yang besar terutama dalam sisi *financial dan reputational* sehingga penghasilan yang didapatkan tidak stabil serta nama baik atau reputasi dari *Fourtydays Coffee* juga akan ikut memburuk. Oleh karena itu, *Fourtydays Coffee* pastinya akan membuat sistem dan cara kerja yang baik sehingga terhindar dari masalah-masalah yang muncul.

Tabel 3. Tactical Risks

No	Identifikasi Resiko	Level Resiko	Category Affected	Impact
1	Tren yang sering berubah-ubah karena perkembangan zaman	<i>Medium</i>	<i>Product</i>	<i>Reputational</i> & <i>Marketplace</i>
2	Kegagalan pada suatu produk baru yang ingin dikenalkan	<i>Medium</i>	<i>Product</i>	<i>Reputational</i>

Pada zaman sekarang, tren pasti akan selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman terutama pada bidang kuliner karena selalu muncul makanan maupun minuman yang unik. Dengan tren yang selalu berubah, pastinya setiap pelaku bisnis termasuk *Fourtydays Coffee* akan mengikuti perkembangan zaman yang ada agar tidak ketinggalan atau bahkan kalah bersaing dengan kompetitor baru. Oleh karena itu, *Fourtydays Coffee* harus siap dan bisa bersaing pada kondisi seperti itu karena jika tidak maka resiko yang timbul cukup tinggi. Selain tingkat resiko yang tinggi, impact yang muncul juga lumayan besar sehingga akan mempengaruhi sisi *financial dan reputational* dari *Fourtydays Coffee*.

Tabel 4. Compliance Risks

No.	Identifikasi Resiko	Level Resiko	Category Affected	Impact
1	Pelayanan yang kurang baik atau tidak bertanggung jawab serta tidak mengikuti peraturan yang ada	<i>High</i>	<i>People</i> & <i>Processes</i>	<i>Reputational</i>
2.	Terjadinya kecurangan seperti pencurian, berbohong dan lain-lain demi kepentingan pribadi	<i>Medium</i>	<i>People</i> & <i>Premises</i>	<i>Financial</i> & <i>Reputational</i>

Compliance Risks adalah resiko yang terjadi jika tidak mematuhi peraturan yang ada. Tingkat resiko yang dihasilkan sangat tinggi karena jika tidak mematuhi atau mengikuti peraturan yang ada maka akan sangat mempengaruhi semua aspek dalam bisnis. *Fourtydays Coffee* selalu memastikan bahwa semua karyawan sudah bekerja sesuai dengan peraturan yang telah dibuat. Salah satu contoh peraturannya yaitu selalu memberikan pelayanan terbaik kepada semua pelanggan. Selain pelayanan terbaik, semua karyawan *Fourtydays Coffee* juga diharapkan bekerja dengan jujur sehingga tidak adanya kecurangan dalam bekerja demi kepentingan pribadi. Jika tidak mematuhi dan mengikuti peraturan yang ada, maka akan berefek kepada pengunjung dan tempat dari *Fourtydays*

Coffee itu sendiri. *Impact* yang muncul juga tentunya sangat besar terutama dalam sisi reputational karena nama dari *Fourtydays Coffee* sudah buruk di mata semua pelanggan.

2. Mengidentifikasi Level Resiko

Dalam setiap resiko yang telah teridentifikasi pasti memiliki level atau tingkat resiko yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu mengidentifikasi semua resiko dari *Fourtydays Coffee*. Inilah hasil dari identifikasi level atau tingkat resiko dari *Fourtydays Coffee*:

1. Level 1: *Likelihood* Tinggi & *Impact* Tinggi
2. Level 2: *Likelihood* Rendah & *Impact* Tinggi
3. Level 3: *Likelihood* Tinggi & *Impact* Rendah
4. Level 4: *Likelihood* Sedang & *Impact* Sedang
5. Level 5: *Likelihood* Rendah & *Impact* Rendah

Tabel 5. Identifikasi Tingkat Resiko *Fourtydays Cafe*

No.	Identifikasi Resiko	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
1.	Lokasi yang tidak strategis sehingga susah dicari oleh konsumen	√				
2.	Manajemen Operasional yang kurang baik		√			
3.	Tempat yang kurang menarik seperti tanpa adanya dekorasi.		√			
4.	Tempat yang kurang nyaman sehingga bisa menyebabkan sepi pengunjung		√			
5.	Tempat parkir yang terbatas dan kecil terutama untuk pengunjung yang menggunakan mobil	√				
6.	Banyaknya persaingan dan kompetitor terutama cafe karena selalu bermunculan yang baru dengan konsep baru	√				
7.	Penurunan kualitas dari menu makanan		√			
8.	Pelayanan yang kurang baik atau tidak bertanggung jawab serta tidak mengikuti peraturan yang ada	√				
9.	Kesalahan-kesalahan kecil yang dilakukan karyawan seperti kurang teliti				√	

No.	Identifikasi Resiko	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
10.	Penghasilan atau keuntungan yang tidak pasti karena tergantung situasi dan kondisi				√	
11.	Tren yang sering berubah-ubah karena perkembangan zaman	√				
12.	Kegagalan pada suatu produk baru yang ingin dikenalkan				√	
13.	Kenaikan harga karena harga bahan baku naik terutama harga biji kopi					√
14.	Kehujan karena tidak sepenuhnya ditutup atau outdoor					√
15.	Terjadinya kecurangan seperti pencurian, berbohong dan lain-lain demi kepentingan pribadi		√			

3. Penilaian Resiko

Setelah melakukan identifikasi resiko *Fourtydays Coffee*, dapat ditemukan beberapa resiko seperti Tempat yang kurang nyaman, Banyak persaingan dan Pelayanan yang kurang baik. Resiko yang paling berdampak kepada *Fourtydays Cafe* adalah Resiko Tempat yang kurang nyaman dikarenakan *Strategic Risks* dari resiko tersebut dampaknya mengakibatkan pelanggan yang sepi karena *cafe* tersebut terletak pada perbukitan dan terjadinya susah juga mendapatkan tempat parkir yang luas jika pelanggan menggunakan mobil.

Walaupun Resiko tersebut memiliki resiko yang paling berdampak, tetapi resiko lainnya juga harus diwaspadai agar tidak menambah kerugian yang di dapatkan selama ini dan tentunya resiko - resiko ini menjadi kesempatan untuk mendapatkan sebuah keuntungan

4. Pengelolaan Risiko

Setelah melakukan tahapan tahapan diatas langkah selanjutnya adalah pengelolaan resiko atau mencari solusinya. Dikarenakan dapat mengurangi kerugian dan dampak yang dialami *cafe* tersebut selama ini. Solusi yang dapat di oleh *Fourtydays Cafe* seperti dapat melakukan *training* kepada setiap pelayanan yang kurang baik atau tidak bertanggung jawab kepada setiap pelanggan serta tidak mengikuti peraturan yang telah ditentukan *cafe* tersebut.

Selain solusi untuk *training* Solusi yang perlu di lakukan *Fourtydays Coffee* agar menarik perhatian pelanggan adalah meningkatkan kualitas setiap menu tersebut karena hampir setiap *cafe* sering membuat menu baru atau *event-event* agar para pelanggan jadi tertarik pada *cafe* tersebut juga serta dapat menstabilkan penghasilan dan keuntungan yang di dapatkan oleh *Fourtydays Coffee* selama ini

5. Manajemen Rantai Pasok

Manajemen rantai pasok merupakan mekanisme yang menghubungkan jaringan aliran barang untuk mengkonversikan bahan mentah menjadi sebuah produk. *Fourtydays coffee* ini sudah melakukan manajemen rantai pasok yang bagus karena pemilik *cafe* ini hanya melakukan hubungan jaringan aliran barang dengan supplier yang mempunyai biji kopi yang mempunyai kualitas yang bagus. Berdasarkan hasil observasi tim, dapat diketahui bahwa harga kopi yang dijual di *Fourtydays coffee* masih tergolong murah walaupun pemilik menggunakan biji kopi yang bagus. Produknya juga sangat aman karena minuman kopi biasanya dibuat langsung oleh pemiliknya. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kepuasan konsumen dengan memproduksi produk yang berkualitas, murah dan aman sampai ke tangan konsumen.

6. Perencanaan Sumber Daya Perusahaan

Dalam sebuah usaha sumber daya manusia sangat penting karena jika tanpa sumber daya manusia, maka usaha tidak akan berjalan sama sekali. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa di *Fourtydays coffee* merupakan bisnis keluarga sendiri. Pada bagian pembagian pekerjaan seperti barista, kasir serta melayani merupakan pemilik dan istri pemilik sendiri yang menanganinya. Dan juga hanya mempunyai satu karyawan yang bertugas untuk melayani pelanggan. Jadi pemilik merupakan barista *Fourtydays coffee*, sehingga dalam membuat minuman, bahannya lengkap dan menghasilkan kualitas minuman kopi yang bagus. Begitu juga dengan menu makanan salah satunya ayam penyet, ayam penyet juga dimasak sendiri oleh pemilik istri. Jadi dalam memproduksi menu makanan dan minuman sudah bagus, salah satu kekurangan adalah terjadinya kesalahan atau makanan dan minuman yang lambat karena kekurangan karyawan.

KESIMPULAN

Dalam analisis mengenai manajemen resiko bisnis, metode yang digunakan adalah metode secara kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara kepada pemilik *Fourtydays Coffee* mengenai latar belakang usaha secara detail. Setelah wawancara, dilanjutkan dengan mengidentifikasi resiko-resiko yang kemungkinan besar akan terjadi kepada *Fourtydays Coffee*. Mengidentifikasi resiko ini penting karena sudah siap untuk menghadapi jika masalah-masalah tersebut muncul. Selain mengidentifikasi resiko, resiko tersebut juga harus dianalisis apakah termasuk resiko yang besar, sedang ataupun kecil karena mau sebesar dan sekecil apapun risikonya pasti memiliki dampak terhadap usaha tersebut. Berdasarkan hasil analisa dari identifikasi resiko yang ada, *Fourtydays Coffee* termasuk dalam kategori yang kemungkinan memiliki resiko bisnis yang lumayan tinggi terutama dalam sisi *Strategic* dan *Operational*. Salah satu alasan utama yang membuat *Fourtydays Coffee* kemungkinan memiliki resiko bisnis yang lumayan tinggi yaitu lokasi yang tidak strategis karena jauh dari

keramaian dan pemukiman sehingga customer akan kesulitan untuk mencari dan mengetahui tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita. (2019). manajemen rantai pasok adalah kegiatan dalam merencanakan, mengelola. Media.Neliti.Com. <https://media.neliti.com/media/publications/340270-manajemen-rantai-pasokan-supply-chain-ma-702df8fc.pdf>
- Aprillia, E. (2020). Sistem ERP secara modular biasanya menangani proses manufaktur, logistik. TUGAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: PERENCANAAN SUMBER DAYA PERUSAHAAN (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) PT DESTEF TRIPOLI. https://www.researchgate.net/publication/344903197_TUGAS_SISTEM_INFORMASI_AKUNTANSI_PERENCANAAN_SUMBER_DAYA_PERUSAHAAN_ENTERPRISE_RESOURCE_PLANNING_PT_DESTEF_TRIPOLI
- Arum. (2013). MANAJEMEN RISIKO STRATEGIS (Rinella Putri (ed.)). <https://www.blj.co.id/2013/02/23/manajemen-risiko-strategis-1/>
- Binus.ac.id. (2020). Definisi Manajemen Risiko. <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/04/definisi-manajemen-risiko/>
- Darmawi, H. (2006). manajemen risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan. Www.Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-risiko/>
- darwin. (2022). Pahami Manajemen Risiko Keuangan, serta Jenis dan Cara Menerapkannya. <https://www.julo.co.id/blog/manajemen-risiko-keuangan>
- Digilib.esaunggul.ac.id. (2015). Teori Kepatuhan. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-5873-BABII.pdf>
- e-journal.uajy.ac.id/. (2022). Risiko. <http://e-journal.uajy.ac.id/19991/3/1751027642.pdf>
- Eprints.umg.ac.id/. (2022). Dfinisi Resiko. <http://eprints.umg.ac.id/652/2/BAB II.pdf>
- Indranata. (2008). Metodologi Perancangan. Repository.Dinamika.Ac.Id. https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1102/6/Bab_III.pdf
- Joanna, S. (2022). Pengertian Usaha. <https://donabisnis.com/pengertian-usaha/>
- Kledo.com. (2022). Manajemen Risiko: Pengertian, Prinsip, Tahapan, dan Fungsinya. <https://kledo.com/blog/manajemen-risiko/>
- Kriyantono. (2006). Metode Riset. METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN KARYA. https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1102/6/Bab_III.pdf
- Prawiro, M. (2020). Pengertian Pemasaran: Ruang Lingkup, Fungsi, Tugas, dan Jenis-Jenisnya. <https://www.maxmanroe.com/vid/marketing/pengertian-pemasaran.html>
- Puspasanti, Z. A. (2020). Enterprise Resource Planning. Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) Pada PT.Indofood. https://www.researchgate.net/publication/340341389_Perencanaan_Sumber_Daya_Perusahaan_Enterprise_Resource_Planning
- Putri, R. (2022). Pengertian Risiko Finansial: Jenis, Manajemen, dan Sumbernya. Ananda. Repository.stiedewantara.ac.id. (2011). Penelitian. <http://repository.stiedewantara.ac.id/1327/4/BAB II.pdf>
- Riandi. (2015). Fungsi Kepatuhan Perbankan. <https://ibf.proxsisgroup.com/fungsi->

- kepatuhan-perbankan-compliance-principle/
Slidetodoc.com. (2022). MANAJEMEN RISIKO PASAR PENGERTIAN RISIKO PASAR
v Risiko. <https://slidetodoc.com/manajemen-risiko-pasar-pengertian-risiko-pasar-v-risiko/>
- Sutomo, R. (2018). LOGISTIK DAN MANAJEMEN RANTAI PASOK. <https://student-activity.binus.ac.id/himtri/2018/05/20/logistik-dan-manajemen-rantai-pasok-supply-chain-management/>
- .